

## **Pengaruh Investasi Dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Indonesia**

**Hasrul Piang<sup>1</sup>**✉ **Indraswari Tri Abdireviane<sup>2</sup>, Retno Fitrianti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>. Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

### **Abstrak**

Menganalisis Pengaruh Investasi Dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Structural Model (SM) dengan data runtut waktu (time series) dalam periode tahunan yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dimana pendekatan dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau independen yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Investasi secara langsung berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia. Investasi secara tidak langsung mempunyai pengaruh negative terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengangguran secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara negative terhadap kemiskinan di Indonesia

**Kata Kunci:** *Investasi, Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi.*

Copyright (c) 2023 Hasrul Piang

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [hasrul.piang92@gmail.com](mailto:hasrul.piang92@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan negara. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menempatkan program pengentasan kemiskinan sebagai tujuan pertama dalam *Millenium Development Goals* (MDG's) dan dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) untuk periode 2015-2030. Indonesia sebagai salah satu negara anggota PBB menetapkan pengentasan kemiskinan sebagai salah satu tujuan pembangunan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum.

Untuk mencapai pembangunan, setiap negara akan berusaha keras untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan tingkat kemiskinan. Munculnya permasalahan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia yang mengiringi tercapainya pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut (Jonaidi, 2012). Pengentasan kemiskinan merupakan tantangan global terbesar yang dihadapi dunia dan menjadi syarat mutlak bagi pembangunan berkelanjutan.

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Kemiskinan sering dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsunganhidup. Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang

di alami oleh negara yang berkembang, dan bagi negara maju yang telah memiliki kekayaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memadai (Astrini, 2013). Tinjauan kemiskinan dari dimensi ekonomi ini diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menndapatkan mata pencaharian yang mapan dan memberikan penghasilan yang layak untuk menunjang hidupnya secara berkesinambungan yang terlihat dari rendahnya gizi makanan, tingkat kesehatan yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah, pakaian yang tidak layak, dan sebagainya. Definisi tentang kemiskinan telah mengalami perluasan, seiring dengan semakin kompleksnya faktor penyebab, indikator maupun permasalahan lainnya yang melingkupinya. Menurut Mahsunah (2013) kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti pangan, perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Kemiskinan tidak lagi hanya dianggap sebagai dimensi ekonomi melainkan telah meluas hingga ke dimensi sosial, kesehatan, pendidikan, dan politik. Kemiskinan dalam arti luas dapat diartikan sebagai keterbatasan yang disandang oleh seseorang, sebuah keluarga, sebuah komunitas, atau bahkan sebuah negara yang menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan dalam kehidupan, terancamnya penegakan hak dan keadilan, terancamnya posisi tawar dalam pergaulan dunia, dan pada jangka yang lebih panjang dapat mengakibatkan hilangnya generasi, serta suramnya masa depan Bangsa dan Negara (Budhi, 2013).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi pusat perhatiandi negara manapun. Kemiskinan disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu tingkat investasi yang masih di bawah standar, tingkat pengangguran yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar disebabkan karena tingginya disparitas antar daerah akibat tidak meratanya distribusi pendapatan yang menjadi salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia.

Persoalan yang sama juga menjadi fokus perhatian pemerintah dan masyarakat di Indonesia. Investasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan saling terkait satu sama lainnya. Tanpa adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menyebabkan sulitnya bagi pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang meningkat. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, maka semakin tinggi pula investasi suatu negara, semakin tingginya investasi, pengangguran akan menurun, apabila tingkat pengangguran rendah maka akan berbanding lurus terhadap penurunan kemiskinan (Fosu, 2010).

Seiring munculnya permasalahan social, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan suatu ekonomi negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi. Berikut tabel jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2012-2022.

**Tabel 1.** jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2012-2022

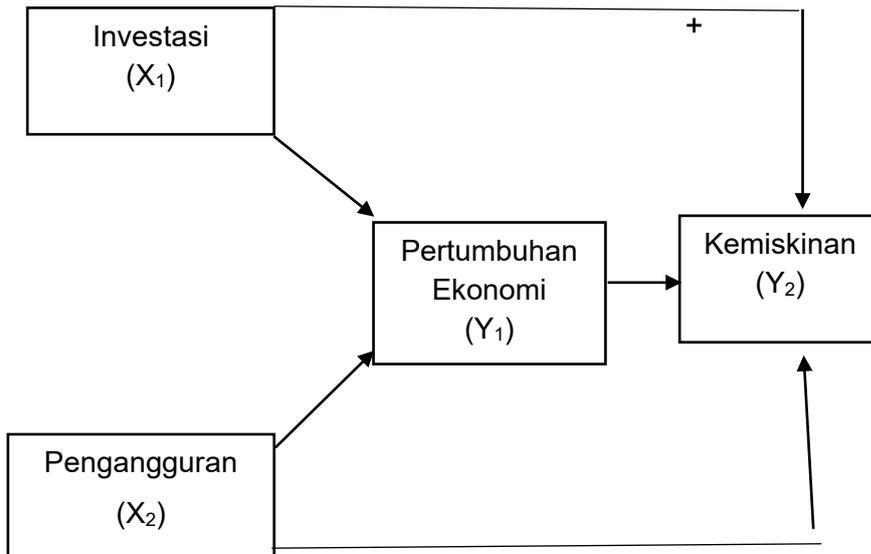
Provinsi	Tahun										
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Papua</b>	30.89	31.33	28.93	28.285	28.47	27.76	27.43	26.55	26.80	27.38	
<b>Papua Barat</b>	27.62	26.91	26.70	25.7	25.16	23.12	22.66	21.51	21.70	21.82	
<b>Nusa Tenggara timur</b>	20.65	20.14	19.71	22.60	22.1	23.12	21.03	20.62	21.21	20.44	
<b>Maluku</b>	21.27	19.38	18.79	19.44	19.22	18.29	17.85	17.65	17.99	16.30	
<b>Gorontalo</b>	17.28	17.76	17.43	18.2	17.68	17.14	15.83	15.31	15.59	15.41	

*Sumber : BPS Indonesia*

.Diah Retnowati (2015), menunjukkan pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Kemudian Astrini, Dkk (2013) laju pertumbuhan PDRB, angka melek huruf dan tingkat pengangguran terbuka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Laju pertumbuhan PDRB secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Namun, menurut Septian Adhi Murthy (2017) variabel pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Data di atas diketahui bahwa investasi mengalami tren yang positif, artinya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara mengalami penurunan. Masuknya investasi ke Indonesia memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi penduduk Indonesia terhadap pengurangan jumlah penduduk miskin melalui penciptaan lapangan pekerjaan. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan akan memberikan pekerjaan bagi penduduk sehingga penduduk Sumatera Utara mempunyai pendapatan. Dengan diperolehnya pendapatan berarti penduduk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga tingkat kemiskinan di Indonesia bisa juga berkurang.

Investasi merupakan sebuah bentuk pengeluaran modal yang bertujuan untuk pembelian suatu barang hasil produksi yang akan dijadikan aset untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada modal awal. Investasi terlibat dalam berbagai bidang ekonomi, seperti manajemen bisnis dan keuangan baik untuk rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Secara umum investasi diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan modal serta perlengkapan produksi guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Pertambahan jumlah barang modal memungkinkan perekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa yang akan datang. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Investasi akan mendorong dunia usaha untuk terus memproduksi yang juga berdampak pada terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas.

Berhasil atau tidaknya pembangunan nasional suatu negara salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara menggambarkan bagaimana pembangunan ekonomi di negara tersebut berjalan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berarti produksi barang dan jasa di negara tersebut semakin meningkat, hal tersebut akan berdampak pada semakin meluasnya kesempatan kerja sehingga pengangguran dan kemiskinan akan semakin berkurang.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

H1 : Diduga investasi berpengaruh terhadap kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

H2 : Diduga pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Structural Model (SM) dengan data runtut waktu (time series) dalam periode tahunan yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dimana pendekatan dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel dependen atau independen yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Selain itu penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan mengambil data dari situs Badan Pusat Statistik Indonesia, BKKBN, dan sumber lainnya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data dilakukan dengan uji regresi persamaan simultan yang diestimasi menurut persamaan reduced form. Reduced form persamaan simultan akan dianalisis baik dalam bentuk hubungan langsung dan tidak langsung. Sedangkan, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh investasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia maka dilakukan analisis regresi secara simultan yang mengestimasi besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung. Pada regresi linear secara simultan ini, yang menjadi variabel endogen adalah pertumbuhan ekonomi ( $Y_1$ ) Kemiskinan ( $Y_2$ ). sedangkan variabel eksogen yaitu pengeluaran pemerintah bidang kesehatan ( $X_1$ ). Investasi, Pengangguran ( $X_2$ ).

**Tabel 2.** Hasil Estimasi Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t-statistik	Sig.
Investasi ( $X_1$ )	0.239	42.77	0.000
Pengangguran ( $X_2$ )	-0,16	-3.092	0.018
C	17.815	235.297	0.000

F-statistic = 918.460

Prob (F-Sig) = 0.000

\*) Signifikan pada  $\alpha = 5\%$ ;  $R^2 = 99,6$

Sumber : Hasil Regresi menggunakan SPSS 26.

$Y_1 = 0.239, -0,16, 17.815$

#### Uji Koefisien Determinasi $R^2$ ( $Y_1$ )

Berdasarkan analisis regresi linear secara simultan. maka diperoleh hasil perhitungan **Tabel 5.7.** sehingga diperoleh nilai *R square* sebesar 0,996 yang berarti kontribusi variabel Investasi dan pengangguran sebesar 99,6 persen. Sisanya sebesar 0,4 persen ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya diluar model penelitian ini.

#### Uji Simultan (F) ( $Y_1$ )

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 5.7** Nilai probability F sebesar 0.000 yang berarti < dari 0.05 menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel investasi dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada pengamatan hasil estimasi fungsi pertumbuhan ekonomi. variabel yang menunjukkan pengaruh yang signifikan adalah variabel investasi dan pengangguran dengan tingkat signifikan sebesar 5 persen. dengan kata lain masing-masing dari variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 3** Estimasi Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Terhadap Kemiskinan

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	t-statistik	Sig.
---------------------	-------------------	-------------	------

<b>Investasi (X1)</b>	0,93	12,232	0,000
<b>Pengangguran(X2)</b>	-0,01	-2.055	0,086
<b>Pertumbuhan Ekonomi (Y1)</b>	-0,48	-1,521	0,179
<b>C</b>	2,369	4,190	0,006
<b>F-statistic = 10038,962</b>			
<b>Prob (F-Sig) = 0.000</b>			

Sumber: Hasil Regresi Menggunakan SPSS 26. Lampiran 10

$$Y_2 = 0.93, -0.01, -0.48, 2.369$$

#### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (Y<sub>2</sub>)

Berdasarkan analisis regresi linear secara simultan. maka diperoleh hasil perhitungan berdasarkan **Tabel 5.8.** sehingga diperoleh nilai *R square* sebesar 0.100 yang berarti 10 persen yang berarti kontribusi variabel Investasi, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan. Sisanya sebesar 90 persen ditentukan oleh variabel atau faktor lainnya diluar model penelitian ini.

#### Uji Simultan (F) (Y<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil analisis **Tabel 5.8** Nilai probability F sebesar 0.000 yang berarti < dari 0.05 menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variable investasi , pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Pengaruh tidak langsung pengangguran terhadap KEMISKINAN menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan melalui pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar 0.086 dan nilai koefisien sebesar -0.048 (-0.093 x 0,408). Pengaruh tersebut berasal dari hubungan signifikansi antara Pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi dengan nilai (t sebesar -2.055 dan nilai koefisien sebesar -0.01) yang kemudian diteruskan dengan hubungan negatif dan tidak signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan KEMISKINAN dengan nilai signifikansi sebesar 0.086 (nilai t sebesar 12.232 dan nilai koefisien sebesar 0.01).

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi sebesar 0.179 (nilai koefisien sebesar -0.048 dan t-statistic sebesar -1.153. Hal ini menunjukkan bahwa jika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan kemiskinan sebesar -1.153 persen, sebaliknya jika setiap penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 1 persen maka akan menurunkan kemiskinan sebesar -1.153 persen.

### **Analisis Pengaruh secara langsung dan tidak langsung Investasi. Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. Dalam tinjauan kita secara definisi operasional tentang bagaimana investasi tersebut dapat bernilai positif dapat kita analisis bahwa dalam meningkatkan kualitas tidak hanya investasi yang terus di tingkatkan, melainkan semua elemen yang berkaitan dengan Investasi masyarakat, agar dapat. Mengatasi kemiskinan secara menyeluruh. Investasi merupakan salah satu dari dimensi kesejahteraan, investasi yang buruk secara langsung dapat mempengaruhi kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat apabila keuntungan yang diperoleh hasil investasi tidak merata secara distribusi ke masyarakat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa investasi swasta memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan investasi swasta akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teorinya Harrod-Domar mengungkapkan bahwa investasi dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan temuan (Raharjo, 2006). Dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa investasi swasta signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun di lain sisi, dalam penelitiannya Sulistiawati (2012) menemukan bahwa investasi swasta tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena investasi swasta yang ada di Indonesia bersifat padat modal, dimana investasi swasta saat ini yang ditanamkan oleh para investor adalah investasi pembangunan infrastruktur yang menggunakan alat-alat produksi terkemuka dan menggunakan tenaga kerja yang mempunyai tingkat keahlian (skill), sumberdaya manusia (SDM) yang menunjang untuk pembangunan (Parasan, dkk, 2016).

### **Analisis Pengaruh secara langsung dan tidak langsung pengangguran. Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung terhadap Kemiskinan Pengangguran berpengaruh secara signifikan. Dalam tinjauan kita secara definisi operasional tentang bagaimana pengangguran tersebut dapat bernilai negative dapat kita analisis bahwa pengangguran dapat menjadi factor kemiskinan disebabkan oleh kurangnya pendapatan masyarakat akibat tidak bekerja, baik pada sector formal maupun informal. Pengangguran sendiri dapat di sebabkan oleh rendahnya SDM pada masyarakat. Mempertimbangkan peran strategis SDM bagi akselerasi pembangunan negara, kebijakan dan langkah strategis program kerja yang komprehensif mesti terwujud agar dapat mencetak banyak SDM Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. Sinergi kebijakan antar pemangku kepentingan pada sektor terkait dan lintas sektor juga mutlak diperlukan guna menyatukan sumber daya dan potensi yang ada bagi percepatan pembangunan SDM Indonesia.

### **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara Parsial untuk melihat bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan. Hasil pengujian yang telah dilakukan menemukan pengaruh signifikan. Dalam pengaruhnya terhadap kemiskinan, Masalah kemiskinan merupakan persoalan yang senantiasa menghantui dari zaman pemerintahan

yang satu dan beralih ke zaman pemerintahan berikutnya, bahkan sampai sekarang. Permasalahan kemiskinan tidak akan benar tertutup dan akan terus muncul jika pemerintah dan dengan bantuan kita semua tidak lebih giat lagi memberantasnya. Di berbagai buku sastra ekonomi bahkan menyebut tujuan penting dari ekonomi adalah untuk menghapus kemiskinan. Apa yang dimaksud miskin disini adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemiskinan merupakan akibat dari terjadinya ketimpangan atau ketidaksama rataan dalam pendistribusian pendapatan masyarakat sehingga ada yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah.

## SIMPULAN

Investasi secara langsung berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia. Investasi secara tidak langsung mempunyai pengaruh negative terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengangguran secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara negative terhadap kemiskinan di Indonesia

## Referensi:

- Andriyani dan Nurmauliza. 2018. Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Utara Tahun 2007-2016. *Jurnal Ekonomi Regional*. Vol.1, No.1.
- Aruan dan Sriyono. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 1985-2011. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 26 (2): 173-187, 2014. ISSN: 0852-1875.
- Bank Indonesia. 2019. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional: Laporan Nusantara*. Penerbit: Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2018. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Maluku Utara*. Penerbit: Bank Indonesia. Ternate.
- Blanchard dan Johnson. 2017. *Makroekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Darman. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran: Analisis Hukum Okun. *Journal The WINNERS*, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 1-12.
- Fitri dan Junaidi. 2016. Pengaruh Pendidikan, Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. Vol. 5. No.1, Januari - April 2016.
- Franita, Riska. 2016. Analisa Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 1 Desember 2016. ISSN: 2541-657X.
- Gisore, dkk. 2014. *Effect of Government Expenditure on Economic Growth in East Africa: A Disaggregated Model*. *European Journal of Business and Social Sciences*, Vol. 3, No. 8 , November 2014.
- Hadiyanti, Sofia Ulfa Eka. 2013. *External Variables in the Expansion of Employment Opportunities*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 14, Nomor 2, Desember 2013, hlm. 234-245.

- Hardianto. 2017. Pengaruh Ekonomi Terhadap Pendidikan dan Peran Pendidikan Membangun Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1 Januari – Juni 2017.
- Harfina, Dewi. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terselubung di Pedesaan Jawa Tengah (Analisis Data Sakernas 2007). *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 4, No. 1, 2009.
- Harjanto, Totok. 2014. Pengangguran dan Pembangunan Nasional. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2, No. 2, Januari-April 2014.
- Hartanto dan Masjkuri. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan PDRB Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Terapan*. Juni 2017; 02(1): 21-30.
- Ideny, dkk. 2016. *Analysis of Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria: Application of Co integration Methodology*. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*. Vol. 1 (4): 1-17, 2016.
- Jelilov dan Musa. 2016. *The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Nigeria*. *Journal of Policy and Strategic Studies*. Volume 5 Number 1 (2016) 15-23.
- Jhingan, M.L. 2013. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Diterjemahkan oleh Guritno). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementrian Keuangan. 2019. Dampak Belanja Pemerintah Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. [on line] Available. <http://www.fiskal.kemenkeu.go.id>.
- Ko-Ming Ni. 2016. "Can Increasing Educational Budget Reduce Unemployment Rate?". *American Journal of Economics*. Vol. 6, No. 1: 15-21.
- Kurniawan, dkk. 2017. Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. Volume 13 (2), 2017, 82-91.
- Ma'ruf dan Wihastuti. 2008. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 9, Nomor 1, April 2008: 44 – 55.
- Mankiw, Gregory. 2007. *Makroekonomi*. (Diterjemahkan oleh Imam dan Fitriah). PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Matsumae dan Hasumi. 2016. "Impacts of Government Spending on Unemployment: Evidence from a Medium-scale DSGE Model". ESRI Discussion Paper Series No.329.
- Maqbool, dkk. 2013. "Determinants of Unemployment: Empirical Evidence from Pakistan". *Pakistan Economic and Social Review*. Volume 51, No. 2 (Winter 2013), pp. 191-207.
- Misini dan pantina. 2017. *The Effect of Economic Growth in Relation to Unemployment*. *Journal of Economics and Economic Education Research*. Volume 18, Issue 2, 2017.
- Muslim, Mohammad Rifqi. 2014. Pengangguran Terbuka dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 15, No. 2, Oktober 2014.
- Onodugo, dkk. 2017. *Does Public Spending Affect Unemployment in An Emerging Market?* Volume 7, Issue 1, Winter 2017.

- Parasan, dkk. 2016. Analisis Belanja Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16, No. 2 2016.
- Priambodo, Agung. 2014. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3 No. 3 2014.
- Raharjo, Adi. 2006. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1982-2003 (Studi Kasus di Kota Semarang). Tesis.
- Ramdhan, dkk. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 13 (1), 2017, 1-18.
- Romer, David. 2012. *Advanced Macroeconomics*. McGraw-Hill Companies. New York.
- Royan, dkk. 2015. Pengaruh Investasi Publik dan Swasta Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Jawa Timur. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.
- Sandika, dkk. 2014. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pelalawan. Vol. 1, No. 2, Oktober 2014.
- Samiullah. 2014. *Relationship Between Unemployment and Human Capital*. *Journal of Resources Development and Management*. Vol. 3, 2014.
- Samuelson dan Nordhaus. 2010. *Economics*. The McGraw-Hill Companies. Amerika.
- Sari, Nur Ravika Famala. 2016. Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.14, No.01 Juni 2016.
- Sondakh, dkk. 2017. Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 17 No. 01 Tahun 2017.
- Soylu, dkk. 2018. *Economic growth and unemployment issue: Panel data analysis in Eastern European Countries*. *Journal of International Studies*. Vol. 11 (1), 93-107.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- , 2012. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulistiawati, Rini. 2012. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. 2012, Vol. 3, No. 1, 29-50.
- Syahril. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Vol. 1, No. 2, November 2014. ISSN: 2442-7411.
- Syaihu, Akhmad. 2012. Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 10 No. 1 Juni 2012.

- Tandiawan, dkk. 2013. Pengaruh Investasi Swasta dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado Tahun 2001-2012.
- Todaro dan Smith. 2012. *Economic Development*. Addison-Wesley, Pearson. Amerika.
- Wahyuni, dkk. 2014. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3, No. 8 (2014) : 458-477.
- Wardiansyah, dkk. 2016. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran: Studi Kasus Provinsi-provinsi Se-Sumatera". *Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan*. Vol. 5, No. 1. ISSN: 2303-1220.
- Widodo, Tri. 2018. Butuh Pertumbuhan Ekonomi yang Lebih Berkuakitas. [on line]. [www.watyutink.com](http://www.watyutink.com).
- Wijayanti, Endah Tri. 2015. Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Jurnal Nomor 26*, April Tahun 2015.